

## ABSTRAK

Mall tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi komersial tetapi juga sebagai ruang interaksi dan eksplorasi yang memengaruhi pola pergerakan pengunjung. Perancangan *Lifestyle Mall* di Kota Baru Parahyangan ini menerapkan pendekatan topologi untuk memahami dan mengontrol pergerakan manusia di dalam mall. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman terhadap pola pergerakan dan tindakan manusia melalui hubungan dan konektivitas antar ruang. Dengan menggunakan pendekatan topologi sebagai konsep dasar, perancangan ini bertujuan untuk menciptakan konfigurasi ruang mall yang mendorong eksplorasi, pergerakan yang berkesinambungan, serta meningkatkan pengalaman belanja. Selain itu, konektivitas dan kontinuitas dalam organisasi topologi memainkan peran penting dalam membentuk jaringan hubungan yang mengaktifkan gerakan. Hal ini memungkinkan terciptanya aliran gerakan yang berkelanjutan melalui simpul-simpul ruang, yang terus membentuk ruang secara dinamis. Pola gerakan yang dihasilkan dalam organisasi topologi ini berkaitan erat dengan aspek kinetik, termasuk kecepatan, arah, akselerasi, dan posisi objek. Basis perancangan ini menggunakan parameter kecepatan, jarak, dan waktu untuk memprogram sirkulasi pengunjung. Analisis melibatkan penghitungan kecepatan rata-rata manusia saat bergerak, jarak yang dapat ditempuh, serta durasi waktu dalam kegiatan berbelanja. Parameter ini secara langsung memengaruhi pengalaman pengunjung dan potensi keuntungan komersial. Dengan pendekatan ini, desain mall dirancang untuk memastikan pengunjung dapat menjangkau seluruh area ritel secara efisien, menciptakan pola sirkulasi yang optimal, sekaligus mendukung interaksi ruang bagi pengguna.

**Kata Kunci : Lifestyle Mall, Topologi, Pergerakan, Kontrol, Konektivitas**